

## Karakteristik Sekolah Efektif

Dr. Saryono, M.Si

### Pengertian Efektif

Menurut Joseph Prokopenko (1987:5), **keefektifan sebagaimana tingkat tujuan yang dicapai. Keefektifan apa yang dicapai dibandingkan dengan yang belum tercapai** (*Effectiveness as the degree to which goals are attained. Effectiveness what is achieved compared with what possible*).

James A. F. Stoner, R. Edward Freeman (1992:186) mengatakan **efektivitas adalah kemampuan menentukan sasaran yang tepat melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan** (*effectiveness the ability to determine appropriate objectives "doing the right things*).

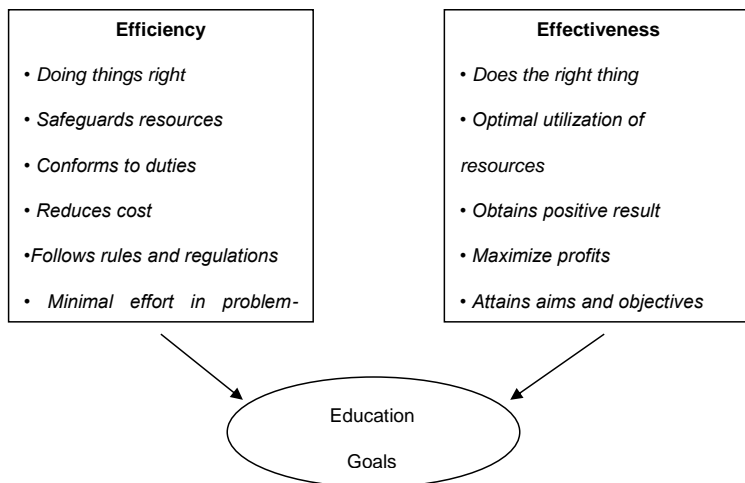
Menurut Robert Kreitner (1999:5) mengatakan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran tentang apakah **tujuan organisasi tercapai atau tidak**. (*effectiveness is a measure of whether organizational objectives are accomplished. In contrast,*).

Mensitesakan ketiga pendapat tersebut, bahwa suatu kegiatan efektif jika tujuan dari kegiatan tersebut tercapai. Dapat diformulasikan **efektif = tercapai tujuan**. Tetapi kita terkadang menyamakan makna efektif dengan efisien. Padahal dua kata tersebut mengandung makna yang berbeda. Berikut Drucker membahas kedua perbedaan tersebut.

### Perbedaan Pengertian Efektif dan Efisien

Drucker (1973:45) membedakan kedua hal tersebut sebagai berikut: *Effectiveness is the foundation of success, efficiency is a minimum condition for survival, efficiency is concerned with **doing things right**, effectiveness is **doing the right things*** Efisiensi berkaitan dengan cara membuat sesuatu dengan benar (**doing things right**), sedangkan efektivitas adalah membuat sesuatu sesuai dengan tujuan (**doing the right things**) atau efektivitas adalah perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai, sedangkan efisiensi adalah perbandingan input / sumber daya dengan output. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila tujuan dapat dicapai secara optimal dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara minimal yaitu: waktu, tenaga

dan sarana. Secara detail Drucker menjelaskan perbedaan tersebut dalam konteks pendidikan.



**Gambar 1.1. Pengertian Efektivitas dan Efisiensi sumber Drucker 1973, h 45**

Singkatnya :

**Efektif** = membuat sesuatu sesuai dengan tujuan (*doing the right things*)

**Efisien** = membuat sesuatu dengan benar (*doing things right*)

Dengan demikian sekolah efektif adalah sekolah yang sesuai dengan tujuannya, bila hal ini dikaitkan dengan UU Sisdiknas tahun 2003 Bab II pasal 3 pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara **normatif** Sekolah Indonesia yang efektif adalah sekolah yang menghasilkan lulusan dengan karakteristik:

- Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
- Berakhlak mulia,
- Sehat,

- Berilmu,
- Cakap,
- Kreatif,
- Mandiri,
- Demokratis dan,
- Bertanggung jawab.

### **Karakteristik Sekolah yang Efektif Menurut Ornstein dkk ( 2011 : 475)**

1. *A safe and orderly environment conducive to teaching and learning and not oppressive.*

Lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif untuk belajar-mengajar serta tidak ada penindasan. Siswa dan warga sekolah merasa nyaman berada di sekolah. Sekolah menjadi ekosistem yang subur untuk aktivitas guru dan siswa. Sekolah yang demikian juga disebut sekolah ramah anak dan guru.

2. *A clear school mission through which the staff shares a commitment to instructional priorities, assessment procedures, and accountability.*

Misi sekolah yang jelas adanya komitmen tentang prioritas pembelajaran, prosedur penilaian, dan akuntabilitas. Siswa dan orang tua merasa percaya terhadap sistem yang ada di sekolah. Sekolah memiliki peraturan akademik maupun tata tertib yang dapat mengatur perilaku sosial maupun perilaku akademik.

3. *Instructional leadership by principal who understands the characteristics of instructional effectiveness.*

Kepala sekolah melakukan kepemimpinan pembelajaran serta memahami bagaimana menjadikan pembelajaran yang efektif. Kepemimpinan pembelajaran ditunjukkan dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara efektif. Warga sekolah memiliki kalender pendidikan maupun jadwal kegiatan yang efektif sehingga tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan waktu. Siswa mengerti kapan berlangsung kegiatan belajar dan kapan terjadi penilaian.

4. *A climate of high expectations in which the staff demonstrates that all students can master challenging skills.*

Terbiasa memiliki harapan yang tinggi hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa menguasai keterampilan yang menantang. Sekolah memiliki iklim bekerja dan

unjuk kerja yang dinamis. Semua target berderajat tinggi. Hal tersebut terjadi pada guru, tenaga kependidikan maupun siswa. Kinerja sekolah berujung pada prestasi.

5. *High time-on-task brought about when students spend a large percentage of time engaged in planned activities to master basic skills.*

Pemanfaatan waktu tugas yang tinggi, siswa menghabiskan sebagian besar waktu dalam kegiatan yang direncanakan untuk menguasai keterampilan. Tidak ada waktu yang terbuang.

6. *Frequent monitoring of student progress, using the result to improve both individual performance and the instructional program.*

Sering memantau kemajuan siswa, menggunakan hasilnya untuk meningkatkan kinerja individu dan program pembelajaran. Pantauan merupakan evaluasi untuk melihat tingkat ketercapaian prestasi akademik maupun non akademik.

7. Hubungan rumah-sekolah yang positif di mana orang tua mendukung misi dasar sekolah dan memainkan peranan penting dalam membantu mencapainya (*Positive home-school relations in which parents support the school's basic mission and play an important part in helping to achieve it*).

Agar mudah diingat hasil penelitian Ornstein dkk dapat dinyatakan dalam pernyataan yang sederhana, sekolah yang efektif adalah sekolah dengan karakteristik: **(1) memiliki lingkungan yang kondusif, (2) memiliki misi pembelajaran yang jelas, (3) memiliki kepemimpinan pembelajaran, (4) memiliki iklim unjuk kerja yang tinggi, (5) memiliki determinasi waktu yang tinggi, (6) melakukan pantauan kemajuan siswa, (7) memiliki dukungan orang tua.**

Tabel Sekolah Efektif

| NO | DIMENSI   | INDIKATOR   |
|----|---|---|
| 1  | Memiliki lingkungan yang kondusif                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- bersih</li> <li>- hijau</li> <li>- tidak ada bully</li> <li>- nyaman</li> <li>- ada tata tertib</li> <li>- ramah anak</li> </ul>   |
| 2  | Memiliki misi pembelajaran yang jelas             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- memiliki KTSP/kurikulum</li> <li>- system penilaian</li> <li>- peraturan akademik</li> </ul>   |
| 3  | Memiliki kepemimpinan pembelajaran                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala sekolah mengembangkan visi, misi, dan tujuan sekolah yang menekankan pada pembelajaran</li> <li>- Kepala sekolah memahami kurikulum yang dipakai</li> <li>- Kepala sekolah membimbing pengembangan dan perbaikan proses belajar mengajar</li> <li>- Kepala sekolah mengevaluasi kinerja guru dan mengembangkannya</li> <li>- Kepala sekolah memotivasi, mempengaruhi, dan mendukung prakarsa, kreativitas, inovasi, dan inisiasi pengembangan pembelajaran</li> </ul> |
| 4  | Memiliki iklim unjuk kerja yang tinggi            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- memiliki harapan yang tinggi</li> <li>- siswa menguasai keterampilan yang menantang.</li> <li>- iklim unjuk kerja yang dinamis</li> <li>- semua target berderajat tinggi</li> <li>- kinerja sekolah berujung pada prestasi.</li> </ul>   |
| 5  | Memiliki determinasi waktu yang tinggi            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan waktu yang tinggi</li> <li>- Tidak ada waktu yang terbuang</li> </ul>  |
| 6  | Monitoring kemajuan siswa dan ketercapaian tujuan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sering memantau kemajuan siswa</li> <li>- Menggunakan hasil pantauan siswa untuk meningkatkan kinerja individu dan program pembelajaran</li> <li>- Pantauan merupakan evaluasi untuk melihat tingkat ketercapaian prestasi akademik maupun non akademik.</li> </ul>  |
| 7  | Memiliki dukungan orang tua.                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat pengurus komite</li> <li>- Orang tua mendukung misi sekolah</li> </ul>  |

Commented [S1]:

## Daftar Pustaka

Prokohenko Joseph, 1987, *Productivity Management a Practical Handbook*. Geneva: ILO. h. 5.

P. Drucker, 1973, *Management: Tasks and Responsibilities and Practice*, New York: Parher and Row Publishers, h. 45

Robert Kreitner, 1999, *Management*, New Delhi: AITBS Publisher & Distributor, h. 5.

Allan C. Onstein, dkk. 2011. *Foundation Of Education*. Wadsworth, USA: 20 Davis Drive. h. 475.